

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh informasi secara mendalam dan komprehensif berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji perspektif subyek dan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dari nara sumber, data deskriptif inilah yang nantinya akan dicari pola hubungannya sehingga terangkai dan menghasilkan suatu makna. Menurut Al Muchtar (2015, hlm. 124) Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta

realitas empirikal. Dengan demikian dikemukakan bahwa kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Oleh karena itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai, peringkat atau frekuensi, yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematik atau statistik.

Penelitian studi kasus merupakan pendekatan kualitatif untuk mempelajari fenomena, yang difokuskan pada satu unit penelitian atau dibatasi oleh sistem. Mengacu pada pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa metode studi kasus digunakan untuk meneliti suatu fenomena dengan cara menggali secara mendetail mengenai hal-hal yang diteliti. Sesuai dengan metode penelitian tersebut maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai implementasi program corporate social responsibility (CRS) sebagai wujud tanggung jawab kewarganegaraan (civic responsibility)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. R bertempat di PMB YULI PRIHATINI Amd,keb yang berada di Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini pada bulan April sampai Juni 2021.

C. Subjek Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana asal data pengkajian itu diperoleh. Subjek yang digunakan dalam Studi Kasus dengan Manajemen Asuhan Kebidanan ini adalah Ny.R G1P0A0 hamil normal usia 40 minggu umur 23 tahun, pendidikan terakhir SMA, ibu rumah tangga, islam,suku Jawa, alamat . kemudian diikuti sampai ibu nifas.

D. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. ialah bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti yang kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka-angka. Sedangkan menurut Prastowo (2012: 45) penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Data yang dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang telah disusun sebelum penelitian dimulai, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama lewat proses pengumpulan data yang dilaksanakan secara teliti. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis melalui perhitungan angka-angka.

1. Sumber Data

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana data tersebut diperoleh. Disini peneliti menggunakan Sumber data yang terdiri dari :

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2016:137) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengkajian langsung dengan ibu untuk mendapatkan data subyektif dan data objektif

Data Subyektif pada ibu hamil yaitu meliputi identitas (nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, suku bangsa, alamat), keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetri (riwayat haid, riwayat kehamilan sekarang, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu), riwayat perkawinan, riwayat KB, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, data psikososial, budaya dan spiritual serta data pengetahuan. Pada ibu bersalin meliputi keluhan utama, gejala persalinan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari terakhir sebelum persalinan, tingkat pengetahuan. Pada ibu nifas meliputi keluhan utama, riwayat persalinan sekarang, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari setelah persalinan, data psikososial, data pengetahuan. Sedangkan pada bayi baru lahir data subyektif dapat dilakukan dengananamnesa dengan orang tua yang meliputi identitas bayi, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Data obyektif pada ibu hamil meliputi pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan umum (keadaan umum, tanda-tanda vital, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, LILA), pemeriksaan present (head to toe) dan pemeriksaan obstetri (inspeksi, palpasi, auskultasi), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan urine, darah). Pada ibu bersalin meliputi pemeriksaan umum (keadaan umum, kesadaran, pemeriksaan tanda-tanda vital), pemeriksaan status obstetrik (inspeksi, palpasi, auskultasi), pemeriksaan dalam (VT). Selanjutnya pemeriksaan fisik pada ibu nifas meliputi pemeriksaan umum (keadaan umum dan kesadaran, tanda-tanda vital, penimbangan berat badan), pemeriksaan status present, status obstetri. Sedangkan pada bayi baru lahir meliputi pemeriksaan umum (tanda-tanda vital, pengukuran antropometri), keadaan bayi (menangis, warna kulit), status present, refleks pada bayi.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137) sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data yang sudah ada sebelumnya, yaitu buku KIA dan data register yang dimiliki oleh bidan atau Puskesmas, dimanadidalam buku KIA tersebut terdapat riwayat pemeriksaan sebelumnya, seperti riwayat ANC sebelumnya,

riwayat kehamilan, nifas, dan persalinan yang lalu, riwayat KB, sehingga peneliti bisa mengetahui bagaimana keadaan ibu sebelumnya.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan langsung)

Menurut Sugiyono (2016:203) bahwa observasi adalah sebagai berikut: Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan. Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan menanyakan keluhan ibu, melakukan pemeriksaan fisik selama hamil, bersalin, nifas sampai penggunaan KB dan pemeriksaan bayinya saat ibu melakukan kunjungan atau saat kunjungan rumah.

b. Wawancara (Interview)

Menurut Sugiyono (2016:194) wawancara adalah sebagai berikut : Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang

terkait mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian meliputi identitas pasien, riwayat kesehatan, riwayat obstetrik (riwayat haid, riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu, riwayat perkawinan), riwayat KB, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, data psikososial, budaya dan spiritual serta data pengetahuan dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

c. Documentary

Documentary dilakukan peneliti dengan mencatat dan merekam informasi yang didapat. Dokumen penelitian ini selain hasil dari wawancara, juga berupa gambar, foto serta laporan-laporan yang memuat segala aktivitas Ibu. Pada penelitian ini dilakukan analisa dokumen atau data yang berhubungan dengan kondisi ibu seperti buku (ilmu kebidanan, kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan BBL), jurnal ilmiah (misalnya penelitian tentang pengaruh penyakit sifilis pada kehamilan, pengaruh waktu penjepitan tali pusat terhadap kadarhemoglobin neonatus, hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan kontraksi uterus, pengaruh dukungan suami dalam proses persalinan dengan nyeri persalinan, pengaruh dilakukannya IMD dengan suhu tubuh bayi, hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan proses penyembuhan luka perineum, hubungan IMD dengan involusiuteri, hubungan frekuensi dan lama menyusu dengan perubahan berat badan neonatus, pengaruh perawatan tali pusat dengan tehnik kasa kering steril dan kasa alkohol 70% terhadap pelepasan tali

pusat pada bayi baru lahir), maupun buku KIA yang dimiliki ibu (tentang riwayat ANC sebelumnya) sehingga dokumen tersebut dapat membantu dalam penegakan diagnosa dan rencana penatalaksanaan selanjutnya.

E. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini diperlukan pengolahan data sebagai salah satu langkah penting untuk memperoleh penyajian data yang berarti dan kesimpulan yang baik. Terdapat kriteria pencatatan asuhan kebidanan yaitu :

1. Pencatatan dilakukan segera setelah melaksanakan pada KIA atau rekam medis pasien
2. Ditulis dalam bentuk pencatatan SOAP
3. S adalah subjektif, mencatat hasil analisa
4. adalah data objektif, mencatat hasil pemeriksaan
5. A adalah hasil analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan
6. P adalah pelaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara komprehensif meliputi penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi follow up dan rujukan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah di bacaan dan di interpretasikan. Analisis data merupakan upaya

mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Tahapan-tahapan analisis data :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada klien atau subjek penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat - alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan perumusan masalah, menentukan variabel, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan

landasan teori yang tepat, menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan pengecekan oleh pembimbing terlebih dahulu.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian Dalam tahap ini lokasi ditentukan dan menyelesaikan perizinan penelitian, menentukan jumlah sampel, melakukan pengumpulan data dengan alat ukur yang sudah dipersiapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap – tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden.
- b. Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh. Kemudian membuat tabel data.
- c. Melakukan analisa data dengan metode statistik.
- d. Membuat kesimpulan dan laporan akhir penelitian.